

ABSTRAK

Suhermin Sanga, 2023. Tinjauan Hukum Islam terhadap Adat Greun dalam Perkawinan Masyarakat Lamaholot-Labala Kabupaten Lembata. Dibimbing oleh: A. Rahim dan Aulia Andika Rukman.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menguraikan tinjauan hukum islam terhadap adat Greun dalam perkawinan masyarakat Lamaholot-Labala Kabupaten Lembata. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah Purposive Sampling atau judgmental sampling, yaitu penarikan informan yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan criteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti yakni tokoh adat, tokoh masyarakat dan masyarakat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu menguraikan dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adat Greun yang diterapkan oleh masyarakat adat Lamaholot-Labala dalam menentukan perempuan yang boleh dan tidak boleh untuk dinikahi jika ditinjau dengan hukum perkawinan dalam islam maka terdapat beberapa perbedaan diantaranya: 1) Adat greun melarang menikahi perempuan dalam satu kle (kelompok marga) dan perempuan marga lain yang statusnya opu-wae (paman-bibi), sedangkan dalam islam dibolehkan asalkan statusnya bukan saudara kandung atau saudara sepersusuan; 2) Islam menghalalkan menikahi anak-anak perempuan dari saudara laki-laki bapak, sedangkan dalam adat greun tidak dibolehkan karena statusnya masih dalam satu marga; dan 3) Islam menghalalkan menikahi anak-anak perempuan dari saudara perempuan ibu, sedangkan dalam adat greun tidak dibolehkan karena kedua orang ibunya sama- sama berasal dari satu marga.

Kata Kunci : Hukum Islam, Adat Greun, Perkawinan